

MODUL KULIAH

INTERPROFESIONAL EDUCATION (IPE)

FAKULTAS FARMASI DAN FAKULTAS KEDOKTERAN



Tim Penyusun

Dr. apt. Woro Supadmi, M.Sc.
apt. Putri Rachma Novitasari, M.Pharm.Sci.
apt. Imaniar Noor Faridah, M.Sc.
apt. Lolita, M.Sc., Ph.D.
dr. Nuni Ihsana, M.Biomed.
dr. Nurul Qomariyah, M.Med.Ed.
dr. Bayu Praditya Indarto
dr Novi Wijayanti S, M.Sc,SpPD

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2023**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil 'Alamin, Washolatu Wassalamu 'Ala Rasulillah, segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan modul "*Interprofesional Education (IPE)*". Sholawat serta salam tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta kerabat dan sahabat.

IPE adalah suatu pelaksanaan pembelajaran yang diikuti oleh dua atau lebih profesi yang berbeda untuk meningkatkan kolaborasi dan kualitas pelayanan dan pelaksanaannya dapat dilakukan dalam semua pembelajaran, baik itu tahap sarjana maupun tahap pendidikan klinik untuk menciptakan tenaga kesehatan yang profesional.

Tim Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak atas dukungan dalam penyusunan modul ini. Penulis berharap dari pembaca memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun untuk perbaikan modul ini. Penulis berharap modul ini dapat memberikan manfaat baik bagi mahasiswa maupun pihak lain.

Yogyakarta, November 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

MODUL KULIAH	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
I. Pendahuluan	4
II. Pelaksanaan Kegiatan	5
a. Deskripsi/Tujuan dari Modul	5
b. Mata Kuliah	6
c. SKS	6
d. Level KKNI	6
e. Alokasi Waktu Modul	6
f. Petunjuk Penggunaan Modul	6
g. Metode Belajar Mengajar (PBM) :	6
h. Penulis Modul	6
III. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	6
a. Capaian Pembelajaran Lulusan	6
b. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	6
c. Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	6
d. Indikator pencapaian CPMK	7
IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN	7
a. Kuliah pakar classical dan Asistensi	7
A. Teknik Kegiatan	7
B. Materi Kegiatan	8
C. Rubrik Penilaian	10
V. DAFTAR PUSTAKA	20

I. Pendahuluan

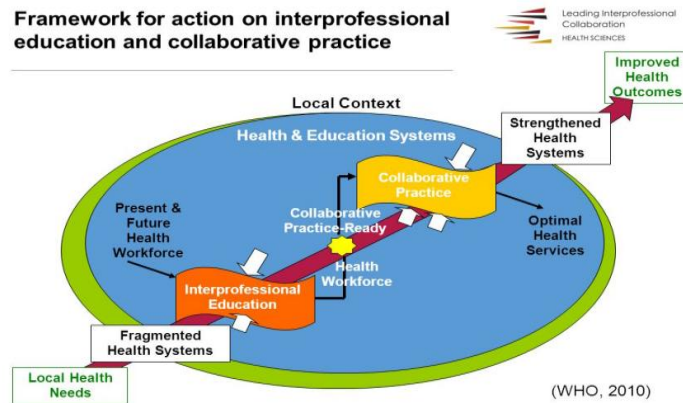
Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan merupakan salah satu komponen kesejahteraan masyarakat yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar tahun 1945, bahkan tercantum dalam pembukaan yang merupakan rumusan tujuan nasional yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi serta keadilan sosial.

Pembangunan kesehatan sebagai bagian integral dari Pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah penyelenggaraan upaya kesehatan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal yang besar artinya bagi pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia sebagai modal Pembangunan Nasional. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya pada mulanya berupa upaya penyembuhan penyakit, kemudian secara berangsur-angsur berkembang ke arah keterpaduan upaya kesehatan untuk seluruh masyarakat dengan mengikutsertakan masyarakat secara luas yang mencakup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang bersifat menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif menjadi salah satu tanggungjawab tenaga kesehatan. Apoteker merupakan salah satu tenaga kesehatan yang dengan kompetensi dalam bidang kefarmasian.

Transisi pendidikan profesional kesehatan di abad ke-21 telah menjadi keharusan. Untuk menghadapi tantangan yang terus bertambah dan semakin kompleks, para praktisi kesehatan tidak bisa mengandalkan disiplin ilmunya sendiri untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Perlu adanya kerjasama antara profesi kesehatan satu dengan lainnya untuk melakukan tugas sesuai kemampuannya agar mampu menghadapi permasalahan-permasalahan kesehatan saat ini dan masa yang akan datang. Sebagai calon praktisi kesehatan, diharapkan kita mengetahui apa yang dimaksud dengan tim kolaborasi, dan kerjasama serta apa saja yang dibutuhkan untuk tercapainya suatu kerjasama tim yang efektif untuk menghadapi tantangan di jaman modern ini (CFHC, 2014, Buring *et al.*, 2009; Page *et al.*, 2009; Reeves, Boet, Zierler, & Kitto, 2015).

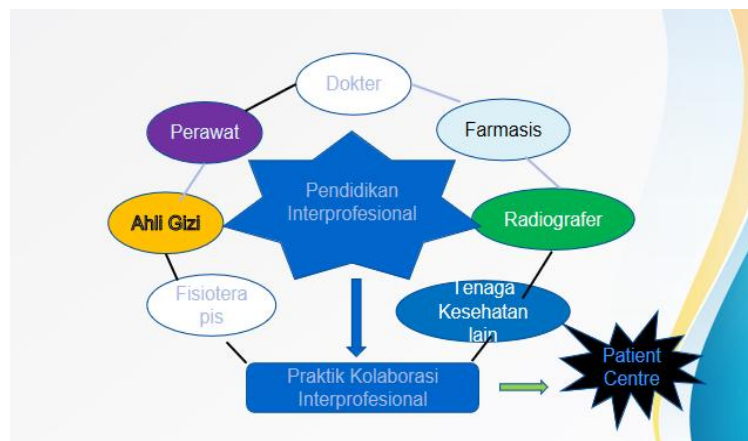
Interprofessional education (IPE) adalah suatu pelaksanaan pembelajaran yang diikuti oleh dua atau lebih profesi yang berbeda untuk meningkatkan kolaborasi dan kualitas pelayanan dan pelaksanaannya dapat dilakukan dalam semua pembelajaran, baik itu tahap sarjana maupun tahap pendidikan klinik untuk menciptakan tenaga kesehatan yang profesional. Setiap bentuk pendidikan, pelatihan pengajaran ataupun pembelajaran yang terdapat dua atau lebih profesi tenaga kesehatan dan sosial yang melakukan pembelajaran secara interaktif belajar dengan, dari, dan tentang sesama tenaga kesehatan untuk meningkatkan kerja sama dan meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien.

Pendidikan interprofesional terjadi ketika siswa dari dua atau lebih profesi belajar tentang, dari dan dengan satu sama lain untuk memungkinkan kolaborasi yang efektif dan meningkatkan hasil kesehatan. Praktik kolaboratif terjadi ketika beberapa petugas kesehatan dari latar belakang profesional yang berbeda bekerja sama dengan pasien, keluarga, pengasuh dan masyarakat untuk memberikan perawatan dengan kualitas terbaik. Gambaran Aksi *Interprofessional Education (IPE)* dengan Praktek Kolaborasi tercantum dalam Gambar 1.



Gambar 1. Gambaran Aksi *Interprofessional Education (IPE)* dengan Praktek Kolaborasi (WHO, 2010)

Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh dokter dan petugas kesehatan lain menggunakan pengetahuan, kompetensi dan ketrampilan yang saling melengkapi dan saling bekerjasama untuk memberikan pelayanan pada pasien berdasarkan prinsip kepercayaan, saling menghormati dan memahami pengetahuan dan kompetensi masing –masing. Praktik kolaborasi antar profesi, yang melibatkan berbagai profesi dalam pembelajaran tentang bagaimana bekerjasama dengan memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berkolaborasi secara efektif. Gambaran tentang hubungan Pendidikan interprofessional dengan praktik kolaborasi interprofessional tergambar pada Gambar 2.



Gambar 2. Hubungan antara Pendidikan interprofessional dan Praktik Kolaborasi Interprofesional

Kemampuan kolaborasi secara interprofesi (*interprofessional teamwork*) tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan harus dicari dan dilatih yang dapat dimulai dari tahap perkuliahan sehingga mahasiswa mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman mengenai cara berkolaborasi dengan profesi lain dalam tim yang baik sebelum terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya (Liston *et al.*, 2013).

II. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Deskripsi/Tujuan dari Modul : Modul dibuat sebagai panduan mahasiswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan melalui model pembelajaran

interprofesional education. Kegiatan interprofesional education dilaksanakan antara Mahasiswa Fakultas Farmasi dan Fakultas Kedokteran. Kegiatan dilaksanakan untuk penyelesaian masalah peresepan terkait pasien dengan diagnosa penyakit sistem endocrin.

- b. Mata Kuliah : IPE dan Blok Farmakoterapi *Endocrine***
- c. SKS : 2**
- d. Level KKNI: 6**
- e. Alokasi Waktu Modul : 6 Jam**
- f. Petunjuk Penggunaan Modul :** Sesuai dengan modul dalam setiap kegiatan pembelajaran
- g. Metode Belajar Mengajar (PBM) :**
 - 1. Kuliah pengantar,
 - 2. Diskusi Kasus,
 - 3. Pembuatan Vidio Proses Diskusi antar Profesi ,
 - 4. Presentasi Hasil Proses Diskusi dan Review dari Pakar
- h. Penulis Modul :**
 - 1. Dr. apt. Woro Supadmi, M.Sc.
 - 2. apt. Imaniar Noor Faridah, M.Sc.
 - 3. apt Putri Rachma Novitasari, M.Pharm.Sci.
 - 4. apt. Lolita, M.Sc., Ph.D.
 - 5. dr. Nuni Ihsana, M.Biomed
 - 6. dr. Nurul Qomariyah, M.Med.Ed
 - 7. dr. Bayu Praditya Indarto
 - 8. dr Novi Wijayanti S, M.Sc,SpPD

III. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

a. Capaian Pembelajaran Lulusan

- 1. Bertaqwa kepada Tuhan YME dan mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 2. Menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam kerja tim.
- 3. Menguasai konsep asuhan kefarmasian di komunitas dan mengaplikasikan standar terapi penyakit, sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi bangsa.
- 4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara interpersonal dalam ilmu kefarmasian.

b. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

- 1. Mahasiswa merancang kolaborasi dalam teamwork, interdisiplin, peran dan tanggung jawab, komunikasi profesional, belajar dan refleksi diri, *relationship* dan mengetahui kebutuhan tim, *ethical practice*, manajemen tim dan manajemen konflik yang berorientasi kepada pasien dan masyarakat (CPL6).
- 2. Mahasiswa mampu menginisiasi dan merancang aktivitas berbasis interprofesional kolaborasi dalam upaya promosi dan preventif kesehatan, penyembuhan (kuratif) untuk peningkatan *outcome* terapi pasien. dan kebijakan kesehatan nasional (CPL8)

c. Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

- 1. Mahasiswa merancang kolaborasi dalam teamwork, interdisiplin, peran dan tanggung jawab, komunikasi profesional, belajar dan refleksi diri, *relationship*

dan mengetahui kebutuhan tim, *ethical practice*, manajemen tim dan manajemen konflik yang berorientasi kepada pasien dan masyarakat (CPMK 3)

2. Mahasiswa mampu menginisiasi dan merancang aktivitas berbasis interprofesional kolaborasi dalam penyembuhan (kuratif) untuk peningkatan *outcome* terapi pasien (CPMK 4)
3. Mahasiswa mampu menginisiasi dan merancang aktivitas berbasis interprofesional kolaborasi untuk kebijakan kesehatan nasional (CPMK 4)

d. Indikator pencapaian CPMK

1. Ketepatan dalam mengidentifikasi permasalahan
2. Ketepatan dalam menyampaikan permasalahan berdasarkan data pasien dan EBM
3. Ketepatan menyusun materi komunikasi interprofesional dalam bidang kesehatan dan kefarmasian dengan membangun kolaborasi, kepercayaan kemitraan, selalu berprespektif pasien
4. Ketepatan menyusun penyelesaian masalah berdasarkan data pasien dan EBM
5. Ketepatan berkomunikasi kepada profesional lain pasien sesuai dengan sumber informasi yang tepat

IV. Kegiatan Pembelajaran

a. Kuliah pakar classical dan Asistensi

1. Mahasiswa mempelajari membaca materi terkait IPE
2. Mahasiswa memahami peran dalam kegiatan IPE
3. Mahasiswa memahami materi dan teknik komunikasi dalam kegiatan IPE
4. Mahasiswa menyiapkan diri untuk kegiatan IPE

b. Kegiatan Diskusi dan *Roleplay* Komunikasi *Interprofesional Education*

A. Teknik Kegiatan

- 1) Terdiri dari 18 kelompok kecil masing masing terdiri dari mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Mahasiswa Fakultas Farmasi
- 2) Setiap kelompok membuat wa group
- 3) Masing-masing kelompok melaksanakan diskusi mandiri minimal dua kali
- 4) Masing-masing kelompok membuat 2 laporan dan 2 video
- 5) Kegiatan tahap 1 yang disusun dan dibuat dalam bentuk laporan tertulis adalah mendiskusikan tentang permasalahan (identifikasi, menentukan prioritas masalah dan menyusun penyelesaian masalah berdasarkan data kasus dan EBM atau referensi yang relevan). Menyusun rencana komunikasi antar profesi terkait dengan permasalahan. Mendiskusikan teknis komunikasi dalam kegiatan IPE

Isi laporan :

Halaman Judul/*Cover* (NIM dan nama anggota kelompok, Fakultas)

Pendahuluan (identifikasi masalah)

Pembahasan (analisis masalah)

Kesimpulan dan Saran

Sumber Pustaka

- 6) Kegiatan tahap 2 adalah pembuatan video *roleplay* kegiatan komunikasi IPE

Isi Video :

Identifikasi masalah

Komunikasi untuk menyelesaikan masalah

- 7) Setiap kelompok mahasiswa mengumpulkan hasil diskusi dalam bentuk laporan tertulis dan video dalam link yang disediakan
- 8) Pada akhir kegiatan akan dilaksanakan diskusi panel yang dihadiri semua kelompok untuk mempresentasikan video yang dibuat dan akan di review oleh Dosen

B. Materi Kegiatan

Materi 1 :

Seorang ibu datang ke Klinik Ibu dan Anak untuk mengkonsultasikan hasil pemeriksaan laboratorium anaknya yang berusia 2,5 tahun. Dari anamnesis diketahui ibu anak tersebut adalah vegetarian dan menerapkan pola makan yang sama untuk anaknya. Dari hasil pemeriksaan hasil laboratorium didapatkan kadar serum Kalsiferol 30 ng/mL. Berdasarkan hasil tersebut didapatkan resep sebagai berikut:

dr. A, Sp.A. SIP: 102/06/2019 Alamat : Jl Wonosari 2, Yogyakarta
Yogyakarta, 5 Desember 2023
R/ D-Vit FT tablet No. XXX S 1 dd tab 3
Pro : An Amanah (2,5 th)

Berdasarkan hasil wawancara antara apoteker dengan Ibu T, putranya susah minum tablet. Sebagai apoteker dan dokter apa yang harus dilakukan?

Materi 2 :

Seorang perempuan berusia 65 tahun datang ke Rumah Sakit untuk kontrol rutin penyakit Diabetes Mellitus yang dideritanya. Pasien merupakan peserta BPJS. Dokter meresepkan obat sebagai berikut:

dr. B SIP : 102/06/2019 Alamat : Jl Wonosari 2, Yogyakarta
Yogyakarta, 5 Desember 2023
R/ Sitagliptin 100 mg No LX S 1 dd 1 tablet
R/ Mecobalamin 500 µg tablet No X S 1 dd 1 tablet
Pro : Ny Syukur (65 th)

Apoteker melakukan *review* obat yang diberikan kepada pasien dengan mengacu pada ketentuan Formularium Nasional BPJS Kesehatan. Sebagai apoteker dan dokter apa yang harus dilakukan?

Materi 3:

Seorang laki-laki berusia 50 tahun datang berobat ke klinik dengan keluhan sering lemas dan banyak kencing sejak 1 minggu yang lalu. Keluhan tidak disertai dengan kesemutan, pandangan kabur. Dokter melakukan pemeriksaan tanda vital dan pemeriksaan fisik, diperoleh hasil dalam batas normal. BB=60 Kg, TB=170cm. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan penunjang kadar gula darah sewaktu dan HbA1C diperoleh GDS: 300mg/dl dan HbA1C: 8,5%. Dokter mendiagnosis pasien dengan DM tipe II (baru terdiagnosis) Dokter kemudian meresepkan sejumlah obat untuk pasien tersebut, yaitu:

dr. Z SIP : 102/06/2019 Alamat : Jl Wonosari 2, Yogyakarta Yogyakarta, 5 Desember 2023
R/ Metformin 500 mg No XXX S 2 dd 2 tablet R/ Glibenclamide 5mg No X S 3 dd 1 tablet Pro : Tn Sabar (50 th)

Saat menerima resep dari dokter, apoteker ingin mengkonfirmasi mengenai pemilihan dosis obat untuk pasien DM yang baru terdiagnosis. Sebagai apoteker dan dokter apa yang harus dilakukan?

Materi 4:

Seorang laki-laki berusia 35 tahun datang ke poliklinik untuk kontrol rutin DM. Pasien saat ini tidak ada keluhan. Dari anamnesis diketahui pasien telah menjalani pengobatan DM dalam 1 tahun terakhir, dengan menggunakan obat metformin 2x500mg, glimepiride 1x 2mg. Riwayat DM pada keluarga yaitu ibu. Riwayat penyakit lain tidak ada. Pemeriksaan fisik didapatkan TD 120/80 mmHg, frekuensi napas 20 kali/menit, suhu 36,50C, denyut nadi 72 kali/menit. Dari pemeriksaan gula darah didapatkan GDP 125 mg/dL, GD2PP 230 mg/dL. Hasil gula darah tersebut menurun dibandingkan dengan bulan lalu. Dokter kemudian meresepkan Kembali metformin dan glimepiride. Resep tersebut adalah sebagai berikut:

dr. D SIP : 102/06/2019 Alamat : Jl Wonosari 2, Yogyakarta Yogyakarta, 5 Desember 2023
R/ Metformin 500 mg No XXX S 2 dd 1 tablet R/ Glibenclamide 2 mg No X S 1 dd 1 tablet Pro : Tn Didik (35 th)

Beberapa saat kemudian apoteker menyatakan bahwa obat habis, sehingga apoteker menanyakan apakah memungkinkan jika pasien diberikan obat antidiabetik golongan lain. Sebagai apoteker dan dokter apa yang harus dilakukan?

C. Rubrik Penilaian

1. Rubrik Penilaian Laporan

Isi Laporan:

1. Halaman judul
2. Pendahuluan (identifikasi masalah)
3. Pembahasan (analisis masalah)
4. Kesimpulan dan saran
5. Sumber pustaka

No	Dimensi	Checklist		
		≥ 80	65-79	<65
1	Sistematika laporan (5%)	Meliputi semua item yang ditulis di bawah ini 1. Ditulis secara sistematis 2. Halaman judul 3. Pendahuluan 4. Pembahasan 5. Kesimpulan dan saran 6. Sumber pustaka	Meliputi hanya 3-4 item yang ditulis di bawah ini 1. Ditulis secara sistematis 2. Halaman judul 3. Pendahuluan 4. Pembahasan 5. Kesimpulan dan saran 6. Sumber pustaka	Meliputi hanya 1-2 item yang ditulis di bawah ini 1. Ditulis secara sistematis 2. Halaman judul 3. Pendahuluan 4. Pembahasan 5. Kesimpulan dan saran
2	Konten (isi) (70%)	Meliputi semua item yang ditulis di bawah ini: 1. Judul ditulis jelas dan menarik 2. Pendahuluan menuliskan permasalahan yang disampaikan secara jelas dan detail 3. Pembahasan menganalisis masalah secara kritis 4. Penggunaan gambar/tabel/g	Meliputi hanya 3-4 yang ditulis di bawah ini: 1. Judul ditulis jelas dan menarik 2. Pendahuluan menuliskan permasalahan yang disampaikan secara jelas dan detail 3. Pembahasan menganalisis masalah secara kritis 4. Penggunaan gambar/tabel/grafik (tambahan	Meliputi hanya 1-2 item yang ditulis di bawah ini: 1. Judul ditulis jelas dan menarik 2. Pendahuluan menuliskan permasalahan yang disampaikan secara jelas dan detail 3. Pembahasan menganalisis masalah secara kritis 4. Penggunaan gambar/tabel/gr

No	Dimensi	Checklist		
		≥ 80	65-79	<65
		rafik (tambahan informasi) sesuai dengan fungsinya 5. Kesimpulan dan saran sesuai dengan informasi yang ada di bagian pendahuluan dan pembahasan 6. Sumber pustaka yang digunakan tertulis di dalam naskah laporan	informasi) sesuai dengan fungsinya 5. Kesimpulan dan saran sesuai dengan informasi yang ada di bagian pendahuluan dan pembahasan 6. Sumber pustaka yang digunakan tertulis di dalam naskah laporan	afik (tambahan informasi) sesuai dengan fungsinya 5. Kesimpulan dan saran sesuai dengan informasi yang ada di bagian pendahuluan dan pembahasan 6. Sumber pustaka yang digunakan tertulis di dalam naskah laporan
3	Kejelasan (10%)	Meliputi semua item yang ditulis di bawah ini: 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Istilah teknis dapat dijelaskan dan dimengerti oleh pembaca awam 3. Tepat dalam penggunaan tanda baca	Meliputi hanya 2 item yang ditulis di bawah ini: 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Istilah teknis dapat dijelaskan dan dimengerti oleh pembaca awam 3. Tepat dalam penggunaan tanda baca	Meliputi hanya 1 item yang ditulis di bawah ini: 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Istilah teknis dapat dijelaskan dan dimengerti oleh pembaca awam 3. Tepat dalam penggunaan tanda baca
4	Plagiarisme (15%)	<10%	11-20%	>20%

2. Rubrik Penilaian Video

Isi video (role-play):

1. Identifikasi masalah
2. Komunikasi untuk menyelesaikan masalah

No.	Dimensi	Checklist		
		≥ 80	65-79	< 65
1	Sistematika video (10%)	Meliputi semua item yang ditulis di bawah ini 1. Materi disusun/ditampilkan secara logis dan sistematis. 2. Video dibuat secara tepat, dan pantas. 3. Materi yang ditampilkan tidak terlalu banyak, maupun terlalu sedikit (maksimal 10 menit)	Meliputi hanya 2 item yang ditulis di bawah ini 1. Materi disusun/ditampilkan secara logis dan sistematis. 2. Video dibuat secara tepat, dan pantas. 3. Materi yang ditampilkan tidak terlalu banyak, maupun terlalu sedikit (maksimal 10 menit)	Meliputi hanya 1 item yang ditulis di bawah ini 1. Materi disusun/ditampilkan secara logis dan sistematis. 2. Video dibuat secara tepat, dan pantas. 3. Materi yang ditampilkan tidak terlalu banyak, maupun terlalu sedikit (maksimal 10 menit)
2	Konten (isi roleplay) (70%)	Meliputi semua item yang ditulis di bawah ini: 1. <i>Roleplay</i> jelas sesuai dengan skenario 2. Upaya penyelesaian masalah pada <i>roleplay</i> sesuai dengan apa yang tertulis pada laporan 3. Komunikasi yang dilakukan jelas dan mudah dipahami	Meliputi hanya 2 item yang ditulis di bawah ini: 1. <i>Roleplay</i> jelas sesuai dengan skenario 2. Upaya penyelesaian masalah pada <i>roleplay</i> sesuai dengan apa yang tertulis pada laporan 3. Komunikasi yang dilakukan jelas dan mudah dipahami	Meliputi hanya 1 item yang ditulis di bawah ini: 1. <i>Roleplay</i> jelas sesuai dengan skenario 2. Upaya penyelesaian masalah pada <i>roleplay</i> sesuai dengan apa yang tertulis pada laporan 3. Komunikasi yang dilakukan jelas dan mudah dipahami
3.	Visual (20%)	Meliputi semua item yang ditulis di bawah ini: 1. Kualitas gambar baik dan jelas 2. Pengambilan gambar baik : artis, property	Meliputi hanya 2 item yang ditulis di bawah ini: 1. Kualitas gambar baik dan jelas 2. Pengambilan gambar baik : artis, property	Meliputi hanya 1 item yang ditulis di bawah ini: 1. Kualitas gambar baik dan jelas 2. Pengambilan gambar baik : artis, property dan

		dan lingkungan yang ingin ditonjolkan terlihat jelas. 3. Editing dilakukan secara sungguh-sungguh dan serius.	dan lingkungan yang ingin ditonjolkan terlihat jelas. 3. Editing dilakukan secara sungguh-sungguh dan serius.	lingkungan yang ingin ditonjolkan terlihat jelas. 3. Editing dilakukan secara sungguh-sungguh dan serius.
--	--	--	--	--

3. FORM PENILAIAN ANTAR TEMAN

Kelompok	
Nama	
NIM	
Fakultas	

Cara penilaian:

1. Nomor 1-13: diisi nama teman dalam kelompok
2. Masing-masing mahasiswa menilai dirinya sendiri dan semua temannya di kelompok
3. Form penilaian ini di lampirkan di laporan
4. Total form yang dikumpulkan sejumlah mahasiswa di dalam kelompok
5. Skor penilaian: 1=lemah; 2=di bawah rata-rata; 3=rata-rata; 4=di atas rata-rata; 5=superior

Atribut	Diri saya	1 ...	2 ...	3 ...	4 ...	5 ...	6 ...	7 ...	8 ...	9 ...	10 ...	11 ...	12 ...	13 ...
Berpartisipasi dalam diskusi kelompok														
Membantu kelompok dalam mengerjakan tugas														
Menyumbangkan ide yang bermanfaat														
Berapa banyak tugas yang dikerjakan														
Kualitas tugas yang diselesaikan														

B. Pembagian Kelompok

NIM	Nama Mahasiswa	Kelompok	Fasilitator
2000023002	Ramadhani Windu Sutanto	Kelompok 1	apt. Imaniar Noor Faridah, M.Sc.
2000023003	Vallentina Astri Hapsari		
2000023008	Arta Dwi Nafilah		
2000023009	Muslimatun Nisa Fitriyaningsih		
2000023010	Helzanada Amalia Resitadevy		
2000023011	Nafsi Hananti		
2000023013	Atalah Tareq Abudan		
2000023014	Kartika Ash'Shidhqu		
2000023016	Maharani Tantri Aberta		
2000023017	Putri Ambar Ayu		
2000023018	Laudza Salma Az Zahra		
2100034001	Anisa Sarfia		
2100034004	Asarizq Fatihah Rasjava		
2100034005	Devy Ariati Soewandi		
2000023012	Leoni Nanda Wulandari	Kelompok 2	apt. Imaniar Noor Faridah, M.Sc.
2000023020	Iriyani Igun		
2000023022	Ardana Cahya Putri		
2000023026	Silvia Febrianti		
2000023027	Mayang Wahyu Setianingsih		
2000023028	Endah Puspa Ningrum		
2000023031	Syaima' Rihan Fasyir		
2000023032	Fayza Khoirunnisa		
2000023033	Makhrus Syahdath		
2000023034	Raisya Mutiara Elvana		
2000023035	Oktavia Tri Antika		
2100034006	Wiji Yuli Astuti		
2100034007	Tari Alfani		
2100034008	Alvina Anggitia Erlangga		
2000023036	Amelia Mahalifayzia	Kelompok 3	apt Putri Rachma Novitasari, M.Pharm.Sci.
2000023037	Nurtiasa Puspa Karisma		
2000023038	Perana Shima		
2000023039	Rifqandini Syahrushiyam		
2000023044	Almas Izzati		
2000023045	Meiliana Putri Wirدانingsih		
2000023046	Witha Erdianti		
2000023086	Moh. Aji Zulfan Nuzulan		
2000023047	Yolanda Anastasya		
2000023048	Shofaya Tsany Ediningtyas		
2000023049	Tsamarotul Habibah		
2100034009	Arya Kresna Kusuma Putra		
2100034010	Paramadina Azkia Nuthqi		
2100034011	Liladyah Adinda Maharani		

2000023052	Suci Ananda Ramadhini	Kelompok 4	apt Putri Rachma Novitasari, M.Pharm.Sci.
2000023054	Baiq Octavia Zahwa Islami		
2000023055	Vina Fajri Arifati		
2000023056	Yopita Eka Widiana		
2000023057	Zhafira Nur Aulia		
2000023050	Azzahra Carpatia Ibrahim		
2000023061	Sefrina Astuti		
2000023062	Mita Utami		
2000023063	Annisa Pratiwi		
2000023066	Achmad Tegar Liantono		
2100034012	Nadila Rahmayanti		
2100034013	Azhar Alfarisy Frinces		
2100034014	Titania Lintang Kusuma Wardani		
2000023067	Ika Rahmawati	Kelompok 5	Dr. apt. Woro Supadmi, M.Sc.
2000023083	Rabiatul Adawiyah		
2000023068	Aji Tasyhid Syakuri		
2000023069	Agung Dwi Nugroho		
2000023070	Selvi Aprilia Dea Kumala		
2000023071	Dita Nur Ayuni		
2000023073	Khusna Fauziyyah		
2000023074	Asda Akmal Rizky		
2000023075	Salma Yasmin		
2000023076	Dien Rosada Zahra		
2100034015	Akbar Fauzan Putra Widyanto		
2100034016	Giazka Zodetta Arisandy		
2100034017	Muhammad Faiz Arryawan		
2000023078	Alvina Mariska	Kelompok 6	Dr. apt. Woro Supadmi, M.Sc.
2000023079	Muhammad Fahmi Farobbi		
2000023081	Ananda Wahyu Astuti		
2000023082	Winanda Septiana. A		
2000023085	Rifqal Majid		
2000023087	Amanita Muscaria Putri		
2000023088	Nur Laila Isnaini		
2000023090	Aish Amanda Annisa Putri		
2000023084	Farhan Adyaqsa Prihatmadi		
2000023051	Rifta Dinda Sevira		
2100034018	Amalia Rosyada		
2100034019	Desrus Nuraini Fitri		
2100034020	Aisya Labita		
2000023093	Athiyyah Najelita Harahap	Kelompok 7	
2000023094	Nurul Muhaily Yusuf		
2000023096	Zulfa Wafiyah		

2000023097	Putri Silviyana Dewi		apt. Lolita, M.Sc., Ph.D.
2000023099	Zulfani Azizah		
2000023102	Yoren Grasela Wati		
2000023105	Kayla Hanum Iffada		
2000023106	Priska Ardyah Rahmawati		
2000023107	Tsabita Nuraini		
2000023095	Nadya Candra Sari		
2000023108	Dini Mayank Sari		
2100034018	Amalia Rosyada		
2100034019	Desrus Nuraini Fitri		
2100034020	Aisya Labita		
2000023111	Namila Hidayatul Anjani	Kelompok 8	apt. Lolita, M.Sc., Ph.D.
2000023112	Widi Kurniawan		
2000023116	Baiq Nunung		
2000023100	Justicia Devi Apriliana		
2000023110	Rafna Nabilasari		
2000023101	Nur Atika Permatasari		
2000023113	Shafa Aqila Syabani		
2000023115	M. Rizki Ernanda Nasution		
2000023117	Nova Setiawati		
2000023118	Ladynda Nabila Putri		
2000023124	Diana Rukmana Putri		
2000023119	Azzahro Imada Millah		
2100034021	Salma Diah Kurniawati		
2100034022	Salsabilla Shalawati		
2100034023	Muhammad Farid		
2000023121	Annisa Rahmadika	Kelompok 9	dr. Nuni Ihsana, M.Biomed
2000023122	Nida Amalia Azmi		
2000023123	Risa Widiastuti		
2000023126	Seftigita Yulianto		
2000023132	Dika Khayatulisma		
2000023133	Adniyah Fauziah Ajis		
2000023130	Melita Siti Muniroh		
2000023131	Dina Utari		
2000023128	Luthfia Akhsani		
2000023129	Muhammad Dimas Alif Fadilah		
2000023136	Regita		
2000023137	Muji Rahayu		
2000023138	Nur Fadhilah		
2000023139	Isna Rachma Fiany Wafiq Azizah		
2000023142	Khoirun Nikmatul Muslimah		
2100034024	Muhammad Faiq Yandi Baihaqi		

2100034025	Indah Rahmawati		
2100034027	Aulia Putri Maulani		
2000023144	Ria Nirwanda	Kelompok 10	dr. Nurul Qomariyah, M.Med.Ed
2000023145	Nurma Kurnia Dewi		
2000023146	Syifa Rakhmi Maulida		
2000023147	Restu Rahayu		
2000023148	Zalfatira Ninddi Aulia		
2000023149	Dinirawati		
2000023151	Dwiana Priharsanti		
2000023152	Frida Aruna Sukmahati		
2100034029	Bryan Anung Aninditya Prahara		
2100034030	Tarisa Afira Pramesti		
2100034031	Kirara Allegra Marchakova		
2000023154	Teges Pagista	Kelompok 11	dr. Nurul Qomariyah, M.Med.Ed
2000023155	Najwa Soraya Iskandar		
2000023157	Irna Irfiani		
2000023159	Lia Faryunisa		
2000023162	Syifa Rabsyah		
2000023163	Alif Safa Putri Niselwa		
2000023164	Rizky Chendrakasih		
2000023166	Rahmatika Hul Haqqi		
2100034032	Aisyah Fitri Zhafirah		
2100034033	Salzabila Fitri Tristrianti		
2100034034	Andhira Setya Yudha Sumarno		
2000023173	Arista Stiyanti	Kelompok 12	dr. Bayu Praditya Indarto
2000023174	Azhari Rahman Wyana		
2000023175	Riswatonisa		
2000023177	Muhammad Revaldo		
2000023178	Maulana Putra		
2000023179	Shamad Arrasy Dai		
2000023180	Dila Revina Aprilia		
2000023183	Nur Ashsiddiqiyah Syarifuddin		
2000023185	Nafta Rizky Maulana		
2000023186	Abizar Algifari		
2000023176	Muhammad Fathoni		
2000023160	Diva Elian Trizena		
2000023184	Putri Dira Nabila		
2000023169	Na'Imatul Aufa		
2100034035	Nurul Hidayah		
2100034036	Hanin Dhita Galih Siswantoyo		
2100034037	Ashar Bagus Herjuno		
2000023187	Fauzi Tri Prasetyo		

2000023188	Affah	Kelompok 13	dr. Bayu Praditya Indarto
2000023189	Dzakira Tsabita Atmaji		
2000023191	Yunita Eka Kurniawati		
2000023196	Asti Rizki Saputri		
2000023192	Dini Hanifah		
2000023201	Muhammad Halim Muzakkir		
2000023194	Karina Amelia		
2000023195	Moch Naufal Al Abied		
2000023197	Aulia Salsabila Merdekasari		
2000023198	Siti Robiatul Addawiah		
2000023199	Frameiza Cahyani		
2000023200	Fransiska Lorensa		
2000023202	Khofifah Rizqi Aunillah		
2100034035	Nurul Hidayah		
2100034036	Hanin Dhita Galih Siswantoyo		
2100034037	Ashar Bagus Herjuno		
2000023203	Nurul Fitriyani	Kelompok 14	dr. Ario Tejosukmono, MMR, M.Biomed
2000023204	Agung Anugrah		
2000023207	Nurul Zakiah		
2000023209	Khusnul Khotimah R		
2000023210	Ananda Chicha Pradilla Dwi Putri Irawan		
2000023218	Santriani Permata Dewi		
2000023217	Siti Nur Barokah		
2000023211	Nafilah Nur Irsyad		
2000023215	Kartika Nur Azizah		
2000023212	Maria Magdalena P		
2000023213	Ernidawati		
2000023216	Affah Sandra Rosalia		
2000023219	Ranal Sagitha Az-Zahra Iliwua		
2100034038	Moch Erwin Binarto		
2100034039	Zainab Nur Waliyya		
2100034040	Shofi Aulia Izzati		
2000023220	Rumaizah Izzatunnisa'	Kelompok 15	dr. Nuni Ihsana, M.Biomed
2000023221	Nova Firrizqi Hariyanti		
2000023222	Dea Ayu Nuraini		
2000023223	Nur Izzati Ayu Rustyaning		
2000023224	Fatihah Shofa-Ulhusna		
2000023225	Siti Nur Rahmah		
2000023226	Irvan Kasongat		
2000023227	Andhyka Arief Herlambang		
2000023231	Gressilia Inggar Resti		
2000023233	Azaindra Saliim		

2000023234	Rowhah Naqiyyah Thoyyibah		
2100034041	Fadilah Arifah Henidiah		
2100034042	Muhammad Luthfy Aunurrohman		
2100034043	Nur Devira Devirani Musa		
2000023236	Bahrul Adhim Rahmana	Kelompok 16	dr. Annisa, MMR, M.Biomed
2000023237	Jeffry		
2000023229	Ardelia Shafa Raissa		
2000023251	Nur Syifa Putri		
2000023248	Viona Aghda Ramadhani		
2000023260	Anisa		
2000023238	Diva Swastika Irawati		
2000023242	Inggrita Nevada Sari		
2000023243	Rafhael Graita Widodo		
2000023245	Afifah Hasna Fauzia		
2000023246	Dhimas Krisna Arianto		
2000023247	Firma Firdausa		
2000023249	Habib Basyanur Murdi		
2000023250	Nadhifa Rifdal Arafah		
2100034044	Divanisa Heavenly Ega Putri		
2100034047	Maya Amilia Nurhaliza		
2100034048	Fikri Dhiyaulhaq	Kelompok 17	dr. Novi Wiyanto S, M.Sc. Sp.PD
2000023253	Intan Salsabila Almahaty		
2000023254	Primas Nika Ambarani		
2000023255	Firka Munawara		
2000023252	Rizky Farra Hani Salsabila		
2000023244	Afifah Khoirunnisa		
2000023240	Etika Khairunisa		
2000023264	Aisya Salma		
2000023256	Ahmad Luthfi Khalilullah		
2000023257	Nida Rahmadhia Saputra		
2000023258	Hanifah Naufal		
2000023259	Adelia Putri		
2100034049	Ameliaura Salsabila		
2100034050	Surya Darma Budiono		
2100034051	Maratush Sholihah	Kelompok 18	dr. Windy Aristiani, MMR, Sp.KJ
2000023262	Irma Aulia Pratiwi		
2000023265	Ayu Marlina Agustine		
2000023266	Suqya Prajdna Bawika		
2000023267	Tsabitah Ramadina		
2000023268	Siti Qomariah		
2000023270	Athifah Chanunah		
2000023205	Aqila Jacinda Lintani*		

2100023118	Septia Verda Intan Sari		
2100023222	Hesti Nursastiana		
2000023235	Mayang Marita Sari		
2000023239	Rizka Bunga Sausaningrum		
2000023228	Dwi Widia Febriani		
2100034052	M. Hifzul Abror Hn		
2100034053	Ananda Sausan Meilana		

CI. Daftar Pustaka

Buring, S. M., Bhushan, A., Broeseker, A., Conway, S., Duncan-Hewitt, W., Hansen, L., et al. (2009). Interprofessional education: Definitions, student competencies, and guidelines for implementation. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 73(4), 1.

Claramita M, Riskiyana R, Susilo AP, Huriyati E, Wahyuningsih MSH, Norcini JJ. Interprofessional communication in a socio-hierarchical culture: development of the TRI-O guide. *J Multidiscip Healthc*. 2019 Mar 14;12:191-204. doi: 10.2147/JMDH.S196873. PMID: 30936713; PMCID: PMC6422413.

Ersita A.R. (2016). Peran Mahasiswa Farmasi dalam Pelaksanaan Interprofessional Education. Malang: Ismafarsi Wil Jatim-Bali .

Page, R. L., Hume, A. L., Trujillo, J. M., Leader, W. G., Vardeny, O., Neuhauser, M. M., et al. (2009). Interprofessional education: Principles and application a framework for clinical pharmacy. *Pharmacotherapy: The Journal of Human Pharmacology and Drug Therapy*, 29(7), 879.

Reeves, S., Boet, S., Zierler, B., & Kitto, S. (2015). Interprofessional education and practice guide No. 3: Evaluating interprofessional education. *Journal of Interprofessional Care*, 29(4), 305–312.

Zullies E. (2003). Pola Hubungan Kerja Sama Kolaboratif antara Farmasis dan Dokter dalam Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* Vol.06(003). Yogyakarta.